

PENGEMBANGAN MEDIA KARTU KWARTET UNTUK LAYANAN INFORMASI KARIR BAGI SISWA SMP NEGERI 3 SENTOLO

DEVELOPMENT OF MEDIA QUARTET CARD FOR CAREER INFORMATION SERVICE FOR STUDENTS OF SMP NEGERI 3 SENTOLO

Oleh: Winda Misrianti, Prodi Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Yogyakarta
windamisria@gmail.com/winda.misrianti2016@student.uny.ac.id

Abstrak

Jenis penelitian ini adalah Research and Development (R&D). Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menghasilkan media kartu quartet layanan informasi karir pekerjaan dalam layanan bimbingan kelompok untuk SMP Negeri 3 Sentolo di kelas VIII pada tahun ajran 2020/2021. (2) mengembangkan media kartu quartet layanan informasi karir dalam layanan bimbingan kelompok untuk SMP Negeri 3 Sentolo di kelas VIII pada tahun ajran 2020/2021. (3) Mengetahui penilaian ahli media, ahli materi dan pengguna yakni siswa serta (4) mengetahui kelayakan produk kartu layanan informasi karir. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini 4D yakni *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebaran). Hasil dari penelitian dan pengembangan media kartu quartet layanan informasi karir siswa di SMP Negeri 3 Sentolo menunjukan bahwa media kartu quartet untuk informasi karir untuk kelas VIII SMP Negeri 3 Sentolo layak digunakan.

Kata kunci : Kartu quartet, Layanan informasi karir

Abstract

This research is categorized as research and development (R&D). The aims of the research are (1) To produce a kind of media in the form of quartet card to information services career in group guidance services at SMP Negeri 3 Sentolo in class VIII in the academic year 2020/2021, (2) To develop a kind of media in the form of quartet card to information services career in group guidance services at SMP Negeri 3 Sentolo in class VIII in the academic year 2020/2021, (3) To know the assessment made by media experts, material experts and users (students), and (4) To know the feasibility of media in the form of quartet card to information services career. The method used in this research is 4D. It stands for define, design, develop, and disseminate. The results of the research is media in the form of quartet card to to information services career at SMP Negeri 3 Sentolo the media in the form of quartet card to to information services career for class VIII SMP Negeri 3 Sentolo is feasible to use.

Keywords : Quartet card, information services career

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan aspek penting dalam kehidupan. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang menyiapkan siswa dalam kondisi siap untuk mengambil keputusan karir. Salah satu aspek bimbingan dan konseling, aspek untuk membantu siswa dalam perencanaan, pengembangan dan penyelesaian masalah-masalah karir ialah bimbingan karir (Hibana S.Rahman 2003: 42). Didalam bimbingan karir,

siswa dapat memahami dan menilai dirinya sendiri yang berkaitan dengan potensi siswa mengenai kemampuan, minat, bakat, sikap dan cita-citanya. Siswa mampu mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi dirinya. Selain itu siswa dapat merencanakan masa depannya serta menemukan karir sesuai (Walgit: 2004).

Bimbingan karir adalah sebuah bimbingan untuk membantu siswa dalam perencanaan,

pengembangan dan penyelesaian masalah-masalah karir seperti pemahaman tentang jabatan, tugas-tugas kerja, pemahaman kondisi lingkungan, perencanaan, pengembangan karir, penyesuaian pekerjaan, dan penyelesaian masalah-masalah karir yang dapat dicapai (Juntika, 2006).

Informasi karir merupakan faktor penting yang mempengaruhi minat dan kebutuhan remaja yang akan menjalani pendidikan. Informasi yang diasajikan kepada siswa dapat membantu mengenal alternatif-alternatif yang ada, menyelidiki kemungkinan dalam sebuah pemilihan, tindakan dan penyesuaian diri, memantapkan keputusan yang sudah diambil, mengecek ketelitian dan sesuaian pengetahuan yang sudah diiliki, mendapat pengertian tentang rencana, gagasan dan keinginan yang kurang realistik dan kurang sesuai dengan kenyataan dalam hidup, dan dapat mengambil keputusan dengan kesesuaian diri. (Winkel & Hastuti:2004)

Guru Bimbingan dan Konseling merupakan pemegang peranan penting dalam memberikan layanan. Selain memegang peranan penting dalam pemberian layanan untuk siswa, guru bimbingan dan konseling juga memiliki peranan penting dalam membimbing dan mendampingi siswa dalam menentukan bakat, minat untuk menentukan sebuah pekerjaan atau karir (Santrock, 2003).

Hasil observasi yang dilakukan pada bulan Agustus tahun 2019 dengan guru Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 3 Sentolo mendapatkan data bahwa siswa kelas VIII merasa masih kebingungan dengan pendidikan lanjut

untuk menentukan karir yang akan mereka pilih. Mereka masih sedikit mendapatkan informasi tentang karir dikarenakan jam guru bimbingan dan konseling saat masuk kelas sangat minim. Guru Bimbingan konseling menyebutkan bahwa pemberian karir harus sudah diberikan secara mendalam sehingga siswa tidak lagi kebingungan memilih jurusan ketika di SMA atau SMK untuk karir dimasa depannya. Hal tersebut sesuai dengan angket kebutuhan (DCM) yang telah diberikan kepada peserta didik yang menunjukkan 15,75% masih bingung tentang masa depan dan cita-citanya. Sedangkan dari Angket Kebutuhan Peserta Didik didapatkan di kelas 8C terdapat 18,83%, 18,65% siswa di kelas 8D dan sebanyak 21,40% siswa kelas 8E memiliki permasalahan karir dalam hal menentukan pendidikan lanjutan dan karir yang akan mereka pilih.

Penyampaian layanan atau informasi kepada peserta didik guru Bimbingan dan Konseling sudah sangat baik dalam menggunakan media pembelajaran yang disukai oleh siswa. Guru Bimbingan dan Konseling selalu memberikan materinya melalui video pembelajaran yang sesui dengan materi yang diajarkan. Namun ada sebagian siswa yang kurang tertarik dan merasa jemu dengan metode yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling. Proses bimbingan yang dilakukan dengan memberikan sebuah permainan pada siswa, pada dasarnya merangsang anak didik tersebut untuk belajar lebih aktif. Dengan memberikan sebuah permainan, siswa akan lebih bersemangat dan lebih aktif dalam mencari tau apa karir yang tepat untuk dirinya sendiri.

Permainan kartu kuartet adalah sebuah permainan kartu yang di dalamnya terdapat gambar dan beberapa informasi. Dalam pengembangamn media kartu kuartet ini, akan disajikan gambar macam-macam pekerjaan yang dikelompokkan sesuai jenis-jenis pekerjaan. Didalam kartu kuartet ini juga akan di jelaskan informasi-informasi mengenai pekerjaan. Desain dalam kartu kuartet ini dibuat semenarik mungkin untuk menarik perhatian siswa agar siswa juga mampu mengingat penjelasan tentang informasi karir tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merasa perlu untuk mengembangkan media informasi berupa kartu kuartet karir yang di dalamnya akan menyajikan informasi jenis-jenis pekerjaan. Media permainan kartu kuartet ini digunakan untuk memperoleh informasi serta pemahaman bagi peserta didik mengenai informasi karir yang didalamnya terdapat jenis-jenis pekerjaan yang terdiri dari beberapa hal seperti pengertian pekerjaan. Diharapkan peserta didik paham dan mengerti mnjenai informasi pekerjaan melalui kartu kuartet karir yang mereka mainkan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D) atau yang sering disebut metode penelitian dan pengembangan. Menurut Sugiono (2009) mengatakan bahwa jenis penelitian pengembangan adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji kelayakan produk tersebut.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini disusun dan diselesaikan

pada bulan Desember 2019. Penelitian dilakukan pada bulan Juli 2020. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 3 Sentolo, Kulonprogo.

Target/Subjek Penelitian

Target/subjek penelitian (untuk penelitian kualitatif) atau populasi-sampel (untuk penelitian kuantitatif) perlu diurai dengan jelas dalam bagian ini. Perlu juga dituliskan teknik memperoleh subjek (penelitian kualitatif) dan atau teknik samplingnya (penelitian kuantitatif).

Prosedur

Teknik penelitian yang akan digunakan adalah model 4D yakni *Define* (Pendefisian) pada tahap ini dilakukan analisis awal akhir, analisis siswa, analisis tugas, analisis konsep dan analisis tujuan pembelajaran. *Design* (Perencanaan) pada tahap ini dilakukan penyusunan tes, pemilihan media, pemilihan format dan perancangan awal perangkat pembelajaran, *Develop* (Pengembangan), *Disseminate* (Penyebarluasan).

1. Tahap pendefisian (define)

Tahap ini bergunna untuk menentukan dan mendefinisikan kebutuhan-kebutuhan dalam proses layanan bimbingan selain itu digunakan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan produk yang dikembangkan. Pada tahap ini dibagi menjadi beberapa tahapan :

- a) *Analisis Awal Akhir (Front End Analysis)*
Dilakukan untuk memenuhi permasalahan dasar dalam pengembangan media kartu kuartet layanan informasi karir. Pada tahap ini, fakta-fakta dan alternativ penyelesaian dimunculkan sehingga memudahkan untuk menentukan sebuah langkah awal dalam pengembangan media kartu kwaret layanan informasi karir.
- b) *Analisis Siswa (Learner Analysis)*

Pada awal penelitian analisis siswa inti sangat penting untuk dilakukan. Analisis ini dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa aspek yakni aspek pribadi, belajar, sosial dan karir siswa.

c) Analisis Tugas (*Task Analysis*)

Analisis tugas bertujuan untuk menganalisis tugas-tugas perkembangan siswa. Pada analisis tugas terdiri dari Daftar Cek Masalah (DCM) dan Angket Kebutuhan Peserta Didik (AKPD) terkait materi yang akan dikembangkan melalui media kartu kuartet layanan informasi karir.

d) Analisis Konsep (*Concept Analysis*)

Analisis ini bertujuan untuk menentukan isi materi yang akan disampaikan padamedia kartu kuartet layanan informasi karir dengan caramengidentifikasi dan menyusun secara sistematis bagian utama dari materi layanan.

e) Analisis Tujuan Pembelajaran (*Specifying Instructional Objective*)

Analisis tujuan pembelajaran atau layanan digunakan untuk menentukan indikator pencapaian layanan. Dengan menganalisis tujuan layanan peneliti dapat mengetahui materi yang akan disampaikan dan menentukan tujuan layanan yang tercapai.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Tujuan dari tahap perancangan yakni merancang suatu media kartu kuartet layanan informasi karir. Tahap perancangan ini terdiri dari :

a) Penyusunan Tes (*Criterion-Test Construction*)

Penyusunan tes instrumen berdasarkan tujuan layanan bimbingan menjadi tolak ukur kemampuan peserta didik berupa sebuah produk, proses selama dan setelah kegiatan.

b) Pemilihan Media (*Media Selection*)

Pemilihan media digunakan untuk mengidenifikasi media layanan yang relevan dengan kebutuhan siswa. Media ini dipilih guna menyesuaikan analisis peserta didik analisis konsep dan analisis tuga. Hal ini berguna untuk membantu siswa dalam pencapaian kompetensi inti dan kompetensi dasar.

c) Pemilihan Format (*Format Selection*)

Pemilihan format ini dilakukan sesuai dengan materi layanan. Bentuk penyajian disesuaikan dengan media layanan yang digunakan. Pemilihan format ini dengan mendesain isi layanan, pemilihan pendekatan dan sumber belajar. Merancang isi kartu kuartet, membuatdesain kartu kuartet meliputi layout, gambar dan tulisan.

d) Desain Awal (*Initial Design*)

Desain awal yakni merancang media kartu kuartet jenis-jenis pekerjaan yang telah dibuat oleh peneliti kemudian dikoresi dan diberi masukan oleh dosen pembimbing yang akan digunakan untuk memperbaiki media kartu kuartet sebelum dilakukan produksi. Setelah itu melakukan validasi.

3. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Pada tahap ini bertujuan untuk menghasilkan media kartu kuartet layanan informasi karir yang sudah direvisi berdasarkan masukan ahli dan uji coba kepada peserta didik. Terdapat dua langkah pada tahap ini :

a) Validasi Ahli (*Expert Appraisal*)

Validasi ahli digunakan untuk memvalidasi konten materi dan media kartu kuartet layanan informasi karir sebelum dilakukan uji coba dan hasil validasi ini akan digunakan untuk melakukan revisi produk awal.

Media kartu kuartet yang telah disusun akan dinilai oleh dosen ahli materi dan ahli media untuk mengetahui media layak diterapkan atau tidak. Dari hasil validasi ini digunakan untuk bahan perbaikan guna menyempurnakan media kartu kuartet layanan informasi karir yang dikembangkan.

b) Uji Coba Produk (*Development Testing*)

Setelah dilakukan validasi oleh dosen ahli materi dan dosen ahli media kemudian dilakukan uji coba lapangan terbatas untuk mengetahui hasil penerapan media kartu kuartet jenis-jenis pekerjaan dalam bimbingan kelompok.

4. Tahap Diseminasi (*Deseminate*)

Setelah dilakukan uji coba terbatas, dan instrumen telah direvisi, tahap selanjutnya yakni tahap diseminasi. Tujuannya adalah menyebarluaskan media kartu kuartet eksplorasi layanan informasi karir.

Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

1. Lembar Validasi Media Kartu Kuartet Layanan Informasi Karir

Instrumen ini digunakan untuk memperoleh data tentang penilaian dari ahli media dan materi terhadap media kartu kuartet layanan informasi karir. hasil penilaian ini dijadikan dasar untuk perbaikan produk

sebelum diuji cobakan. Instrumen yang digunakan adalah angket. Angket digunakan untuk menilai produk yang dikembangkan baik dari segi tampilan dan kebermanfaatannya.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Teknik Analisis Data

Teknik evaluasi formatif merupakan teknik analisis data yang digunakan dalam uji validitas ahli. Evaluasi formatif yang akan dilakukan adalah review ahli dan evaluasi kelompok kecil. Untuk mengumpulkan data tentang efisiensi dan efektifitas alat dan bahan pembelajaran mengenai produk yang dikembangkan juga menggunakan evaluasi formatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Validasi Ahli Media

Penilaian ahli media pada media kartu kuartet dilakukan beberapa tahap. Tahap I dilakukan pada tanggal 10 Maret 2020 yakni revisi pertama, tanggal 20 Mei 2020 dengan saran mengganti judul tema dengan sub tema dengan kata yang berbeda. Tanggal 29 Juni 2020 merevisi beberapa gambar. Ahli media/dosen yang menilai uji kelayakan dari media kartu kuartet eksplorasi karir ini adalah Bapak Agus Triyanto, M.Pd selaku dosen di prodi Bimbingan dan konseling Universitas Negeri Yogyakarta.

Secara keseluruhan kualitas media kartu kuartet informasi karir dapat dikatakan baik disajikan. Hal tersebut dapat terlihat dari hampir semua kategori sangat baik, namun ada beberapa kategori yang memiliki nilai baik yakni keterbacaan dan keserasian warna. Secara keseluruhan media kartu kuartet eksplorasi karir ini mendapat kriteria **“baik”**.

2. Hasil Validasi Ahli Materi

Penilaian ahli materi pada media kartu kuartet informasi karir dilakukan melalui beberapa tahap yakni : tahap I dilakukan pada tanggal 10 Maret 2020 yakni revisi pertama, tahap II tanggal 20 Mei 2020 dengan saran menambahkan materi singkat di belakang kartu. Tanggal 29 Juni 2020

mengganti kata-kata dalam materi yang berada di belakang kartu. Ahli materi/dosen yang menilai uji kelayakan dari media kartu kuartet eksplorasi karir ini adalah Bapak Agus Triyanto, M.Pd selaku dosen di

3. Uji Coba Pengguna (Guru Bimbingan dan Konseling)

Uji coba guru dilakukan pada hari Sabtu, 25 Juli 2020 dengan melibatkan 1 orang guru Bimbingan dan Konseling. kegiatan ini bertujuan untuk menilai kelayakan media kartu kuartet layanan informasi karir Hasil penilaian Guru Bimbingan dan Konseling terhadap media kartu kuartet informasi karir secara keseluruhan dinilai **“sangat baik”** dan dinyatakan layak untuk digunakan.

4. Uji Coba Pengguna (siswa)

Uji coba pada siswa dilakukan pada hari Sabtu tanggal 25 Juli 2020 dengan beranggotakan 8 orang siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sentolo. Yang dinilai dari media ini adalah keterbacaan teks, penggunaan media, kualitas gambar, dan kesesuaian warna. Secara keseluruhan media kartu kuartet informasi karir untuk tingkat SMP dapat dikategorikan **“sangat baik”**.

Tabel 1. Skor Penilaian Hasil Validasi dan Uji Coba prodi Bimbingan dan konseling Universitas Negeri Yogyakarta.

No.	Hasil Penilaian	Skor
1	Validasi Ahli Media	2,8
2	Validasi Ahli Materi	3
3	Penilaian Uji Coba Pengguna (Guru BK)	4
4	Penilaian Uji Coba Pengguna (Siswa)	3,41

Secara keseluruhan, informasi pada kartu kuartet informasi karir dapat dikatakan baik untuk di sajikan. Dengan mempertimbangkan penilaian dari ahli materi ahli materi yang memperlihatkan bahwa relevansi, keakuratan, kelengkapan sajian, kesesuaian sajian, kesesuaian bahasa, keterbacaan mendapat kategori **“sangat baik”** hal tersebut dapat dikatakan bahwa materi yang telah disajikan pada kartu kuartet informasi karir memiliki kualitas materi yang baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada pengembangan media kartu kuartet layanan informasi karir untuk siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Sentolo dapat disimpulkan bahwa media kartu kuartet layak digunakan setelah dilakukan proses validasi media dan materi oleh ahli. Hasil penilaian media mendapatkan kategori **“baik”** dan dinyatakan layak.

Hasil ujicoba yang dilakukan peneliti pada pengguna (guru Bimbingan dan Konseling dan siswa) menunjukkan bahwa siswa sangat antusias dan tertarik pada permainan kartu kuartet layanan informasi karir. Media kartu kuartet layanan informasi karir ini mampu menambah pemahaman siswa mengenai jenis-jenis pekerjaan dan informasi tentang pekerjaan tersebut. Kartu kuartet ini memudahkan siswa memperoleh informasi secara ringkas disertai dengan gambar yang sesuai dengan informasi yang diberikan. Dengan menggunakan kartu kuartet layanan

informasi karir dengan metode permainan mampu menambah keingintahuan siswa dan menambah informasi mengenai jenis-jenis pekerjaan.

Hasil uji coba kepada guru Bimbingan dan Konseling mendapatkan kategori **“sangat baik”** dengan kategori layak, sedangkan hasil ujicoba pengguna pada siswa mendapat kategori **“baik”** dengan kategori layak.

Saran

Saran-saran yang dapat menjadi pertimbangan dalam penelitian media kartu kuartet layanan informasi karir ini antara lain :

1. Peneliti lebih kreatif lagi, sehingga kartu kuartet yang dibuat lebih menarik dan peneliti harus menguasai aplikasi seperti CorelDraw dan Adobe Photoshop guna memudahkan peneliti dalam pembuatan kartu kuartet.
2. Kepala sekolah memberikan dukungan kepada Guru Bimbingan dan Konseling sehingga terlaksanakannya pemberian bimbingan menggunakan kartu kuartet.
3. Peneliti selanjutnya mengembangkan media kartu kuartet karir sehingga sekolah lain juga mendapatkan informasi jenis-jenis pekerjaan tidak hanya di SMP Negeri 3 Sentolo

DAFTAR PUSTAKA

Juntika,Achmad. (2006). *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan.* Bandung:Reftika Aditama

Rahman,Hibana.2003.Bimbingan dan Konseling Pola 17. Yogyakarta:UCY Press

Santrock, J.W. (2003).*Educational Psychology.*

Jakarta: Kencana.

Sugiono. 2009. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D. Bandung:Alfabeta

Thiagarajan, S., Semmel,D.S & Semmel, M.I. (1974). *Instructional Development for Training Teacher of Exception Children.* Bloomington Indiana : Indiana University. Hal 5

Walgit,Bimo. (2006). *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karir).* Yogyakarta:Andi Offset.

Winkel, W.S.2005. *Konseling Karir sekolah.*Jakarta: Gramedia